

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Observasi Pra Tindakan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan tindakan observasi terlebih dahulu yang dilaksanakan pada tanggal 21, 22 dan 24 Oktober 2024, dengan tujuan untuk mengetahui minat mengaji pada anak usia dini di KB Terpadu Alkhairiyah. Disamping itu peneliti juga mengadakan wawancara terhadap guru kelas berhubungan dengan minat mengaji siswa. Kegiatan pra tindakan dilaksanakan pada tanggal 4 November 2024. Dari hasil pra tindakan yang telah dilakukan pada siswa di KB Terpadu Alkhairiyah mengenai minat mengaji pada siswa masih kurang optimal. Hal ini dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.1

Rekapitulasi Data Kegiatan Minat mengaji Siswa (Pra Tindakan)

No	Nama	Instrumen PRO PATRIA				Skor	Rata-Rata	Prosentase %
		Anak merasa senang mengaji	Anak tertarik untuk mengaji	Anak mempe rhatika n ketika mengaji	Anak terlibat dalam mengaji			
1.	Cyra	2	2	2	2	8	2	50
2.	Akhtar	1	1	1	1	4	1	25
3.	Kiya	3	2	2	2	9	2,25	56,25
4.	Alesha	2	2	1	2	7	1,75	43,75
5.	Icha	2	2	2	1	7	1,75	43,75
6.	Nadhif	2	2	2	3	9	2,25	56.25
7.	Ais	2	3	1	2	8	2	50

8.	Aji	2	2	2	2	8	2	50
9.	Zaura	1	1	1	1	4	1	25
10.	Ali	2	2	3	2	9	2,25	56,25
Jumlah						73	18,25	456
Rata-rata						6,6	1,6	45,6

Keterangan :

Nilai 1 : Belum Berkembang (BB)

Nilai 2 : Mulai Berkembang (MB)

Nilai 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Nilai 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan tabel peningkatan minat siswa dalam kegiatan mengaji pada pra tindakan diatas belum sesuai harapan, hal ini dapat dilihat pada uraian berikut :

1. Cyra dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik untuk mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat dalam mengaji 50%
2. Akhtar dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik untuk mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat dalam mengaji 25%
3. Kiya dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik untuk mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat dalam mengaji 56,25 %
4. Alesha dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik untuk mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat dalam mengaji 43,75%
5. Icha dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik untuk mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat dalam mengaji 43,75%
6. Nadhif dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik untuk mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat

dalam mengaji 56,25%

7. Ais dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik untuk mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat dalam mengaji 50%
8. Aji dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik untuk mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat dalam mengaji 50%
9. Zaura dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik untuk mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat dalam mengaji 25%
10. Ali dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik untuk mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat dalam mengaji 56,25%

Dari uraian diatas diperoleh total skor rata-rata minat mengaji mencapai 6,6 dengan rata-rata sebesar 1,6 dan presentase rata-rata sebesar 45,6 %. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa dari 11 siswa yang mengikuti kegiatan mengaji sesuai kriteria yang telah ditentukan masih belum Berkembang Sesuai Harapan (BSH), yaitu belum mencapai kriteria yang telah diharapkan sebesar 75%

Sebenarnya siswa di KB Terpadu Alkhairiyah memiliki kemampuan didalam mengaji, namun kemampuan tersebut belum tercapai dengan optimal dikarenakan minat mengaji mereka belum muncul. Ketika didalam kelas mereka lebih suka bermain bersama teman-temannya, berlari kesana-kemari, bermain seluncuran, dan lain sebagainya. Hal ini didukung juga dengan tersedianya berbagai macam mainan indoor yang memang didesain untuk bermainnya siswa didalam kelas.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas, memang kendala yang dialami selama ini yaitu tentang fokus siswa dalam mengaji, dan hal ini memicu belum munculnya minat siswa untuk mengaji. Permainan indoor ini memang didesain untuk siswa agar tidak jenuh didalam kelas, mengingat usia mereka masih usia bermain. Namun dampak negatifnya dari permainan

indoor ini yaitu dapat mempengaruhi fokus siswa ketika pembelajaran. Siswa lebih fokus melihat permainan dari pada fokus mendengarkan guru ketika waktunya pembelajaran.

Berdasarkan paparan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan minat mengaji pada siswa di KB Terpadu Alkhairiyah masih kurang, karena masih banyak siswa yang belum berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik sesuai kriteria yang telah ditentukan. Maka dari itu hal ini menjadi landasan peneliti untuk meningkatkan minat mengaji melalui metode tilawati jilid PAUD.

Atas dasar data diatas peneliti melanjutkan melakukan kegiatan siklus pertama agar dapat mengetahui minat siswa dalam mengaji dengan menggunakan metode tilawati jilid PAUD.

2. Siklus I

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan tiga kali pertemuan. Disetiap siklusnya terdapat beberapa proses yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 18, 19 dan 21 November 2024. Kemudian siklus II dilaksanakan pada tanggal 25, 26, dan 28 November 2024. Berikut merupakan penjelasan dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siswa di KB Terpadu Alkhairiya.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang akan dipakai saat proses kegiatan pembelajaran mengaji. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu :

- 1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas
- 2) Menyiapkan media pembelajaran (kartu huruf hijaiyah, peraga kalender, buku mengaji tilawati jilid PAUD), papan peraga, tongkat, dan buku penilaian mengaji
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat minat siswa dalam mengaji
- 4) Menyiapkan HP untuk pengambilan dokumentasi

b. Pelaksanaan / Tindakan dan Pengamatan

Pelaksanaan / tindakan pada siklus I dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan yaitu :

1) Pertemuan pertama pada hari senin, 18 November 2024

Berikut gambaran pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada pertemuan pertama yaitu, guru masuk kedalam kelas dimulai dari jam 08,45 – 09.30 dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa dengan senyum yang ramah. Sebelum memulai kegiatan mengaji, guru menyiapkan semua perlengkapan yang akan dipakai, lalu guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu dengan membaca Surat Al Fatihah, doa melapangkan dada, doa sebelum belajar dan doa untuk kedua orang tua.

Setelah selesai berdoa, guru mulai mengambil 2 kartu peraga untuk ditunjukkan kepada siswa, kartu yang pertama merupakan kartu huruf hijaiyah yang kemarin sudah dipelajari oleh siswa, disini guru mengingatkan kembali huruf yang telah dipelajari kemarin. Setelah guru menunjukkan kartu yang pertama pada siswa, guru mulai menunjukkan kartu huruf hijaiyah yang ke 2 yaitu huruf baru, disini guru memperkenalkan huruf hijaiyah yang baru pada siswa dengan menggunakan lagu ros.

Setelah kartu huruf selesai dikenalkan, guru mengajak siswa mengaji menggunakan buku tilawati jilid PAUD. Pada kegiatan mengaji menggunakan buku tilawati jilid PAUD, guru memanggil siswa satu persatu karena pada tahap ini menggunakan teknik individual dan siswa mengaji sesuai halamannya.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan mengaji, guru selalu memberi motivasi dan semangat pada semua siswa dengan ucapan (masyaallah...anak hebat...bagus sekali, dan lain sebagainya) dengan tujuan agar siswa merasa senang pada saat mengaji. Setelah semua siswa selesai mengaji, guru mengajak

siswa untuk berdoa selesai mengaji, guru juga bertanya pada semua siswa apakah hari ini mengajinya senang?, guru juga berterimakasih kepada semua siswa karena hari ini mengajinya hebat. Dan sebelum meninggalkan kelas, guru berpesan pada semua siswa agar besok mengaji lagi.

2) Pertemuan kedua pada hari Selasa, 19 November 2024

Pada pertemuan kedua, sama seperti peretemuan pertama, guru masuk kedalam kelas dimulai dari jam 08,45 – 09.30 dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa dengan senyum yang ramah. Sebelum memulai kegiatan mengaji, guru menyiapkan semua perlengkapan yang akan dipakai, lalu guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu dengan membaca Surat Al Fatihah, doa melapangkan dada, doa sebelum belajar dan doa untuk kedua orang tua.

Setelah selesai berdoa, guru mulai mengambil 2 kartu peraga untuk ditunjukkan kepada siswa, kartu yang pertama merupakan kartu huruf hijaiyah yang kemarin sudah dipelajari oleh siswa, disini guru mengingatkan kembali huruf yang telah dipelajari kemarin. Setelah guru menunjukkan kartu yang pertama pada siswa, guru mulai menunjukkan kartu huruf hijaiyah yang ke 2 yaitu huruf baru, disini guru memperkenalkan huruf hijaiyah yang baru pada siswa dengan menggunakan lagu ros.

Setelah kartu huruf selesai dikenalkan, guru lalu beralih pada peraga kalender. Disini guru mempraktekkan membaca peraga kalender dengan menggunakan lagu ros sesuai urutan halaman yang telah dipelajari. Setelah peraga kalender selesai, guru mengajak siswa mengaji menggunakan buku tilawati jilid PAUD, siswa dipanggil satu persatu dan mengaji sesuai halamannya.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan mengaji, guru tidak lupa selalu memberi motivasi dan semangat pada semua siswa dengan

ucapan (masyaallah...anak hebat...bagus sekali, dan lain sebagainya) dengan tujuan agar siswa merasa senang pada saat mengaji. Setelah semua siswa selesai mengaji, guru mengajak siswa untuk berdoa selesai mengaji, guru juga bertanya pada semua siswa apakah hari ini mengajinya senang?, guru juga berterimakasih kepada semua siswa karena hari ini mengajinya hebat. Dan sebelum meninggalkan kelas, guru berpesan pada semua siswa agar besok mengaji lagi.

3) Pertemuan ketiga pada hari Kamis, 21 November 2024

Pada pertemuan ketiga ini akan diambil data minat mengaji siswa. Guru masuk kedalam kelas dimulai dari jam 08,45 – 09.30 dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa dengan senyum yang ramah seperti biasanya. Sebelum memulai kegiatan mengaji, guru menyiapkan semua perlengkapan yang akan dipakai, lalu guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu dengan membaca Surat Al Fatihah, doa melapangkan dada, doa sebelum belajar dan doa untuk kedua orang tua.

Setelah selesai berdoa, guru mulai mengambil 2 kartu peraga untuk ditunjukkan kepada siswa, kartu yang pertama merupakan kartu huruf hijaiyah yang kemarin sudah dipelajari oleh siswa, disini guru mengingatkan kembali huruf yang telah dipelajari kemarin. Setelah guru menunjukkan kartu yang pertama pada siswa, guru mulai menunjukkan kartu huruf hijaiyah yang ke 2 yaitu huruf baru, disini guru memperkenalkan huruf hijaiyah yang baru pada siswa dengan menggunakan lagu ros.

Setelah kartu huruf selesai dikenalkan, guru lalu beralih pada peraga kalender. Disini guru mempraktekkan membaca peraga kalender dengan menggunakan lagu ros sesuai urutan halaman yang telah dipelajari. Setelah peraga kalender selesai, guru mengajak siswa mengaji menggunakan buku tilawati jilid PAUD. Pada kegiatan mengaji menggunakan buku tilawati jilid

PAUD, guru memanggil siswa satu persatu karena pada tahap ini menggunakan teknik individual.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan mengaji, guru selalu memberi motivasi dan semangat pada semua siswa dengan ucapan (masyaallah...anak hebat...bagus sekali, dan lain sebagainya) dengan tujuan agar siswa merasa senang pada saat mengaji. Setelah semua siswa selesai mengaji, guru mengajak siswa untuk berdoa selesai mengaji, guru juga bertanya pada semua siswa apakah hari ini mengajinya senang?, guru juga berterimakasih kepada semua siswa karena hari ini mengajinya hebat. Dan sebelum meninggalkan kelas, guru berpesan pada semua siswa agar minggu depan mengaji lagi.

Table 4.2
Rekapitulasi Data Kegiatan Minat mengaji Siswa (Siklus I)

No	Nama	Instrumen				Skor	Rata-Rata	Prosentase %
		Anak merasa senang mengaji	Anak tertarik untuk mengaji	Anak memperhatikan ketika mengaji	Anak terlibat dalam mengaji			
1.	Cyra	3	2	2	2	9	2,25	56,25
2.	Akhtar	2	2	1	1	6	1,5	37,5
3.	Kiya	3	3	3	3	12	3	75
4.	Alesha	3	2	2	2	9	2,25	56,25
5.	Icha	2	2	3	2	9	2,25	56,25
6.	Nadhif	3	3	3	3	12	3	75
7.	Ais	3	3	3	3	12	3	75
8.	Aji	3	2	3	3	11	2,75	68,75

9.	Zaura	2	2	1	2	7	1,75	43,75
10.	Ali	3	3	3	3	12	3	75
Jumlah						98	24,5	618,75
Rata-rata						8,9	2,2	56,25

Keterangan :

Nilai 1 : Belum Berkembang (BB)

Nilai 2 : Mulai Berkembang (MB)

Nilai 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Nilai 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan tabel peningkatan minat siswa dalam kegiatan mengaji pada siklus I diatas belum sesuai harapan, hal ini dapat dilihat pada uraian berikut :

1. Cyra dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik untuk mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat dalam mengaji 56,25 %
2. Akhtar dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik untuk mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat dalam mengaji 37,5 %
3. Kiya dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik untuk mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat dalam mengaji 75 %
4. Alesha dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik untuk mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat dalam mengaji 56,25 %
5. Icha dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik untuk mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat dalam mengaji 56,25 %
6. Nadhif dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik untuk mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat dalam mengaji 75 %
7. Ais dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik untuk

- mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat dalam mengaji 75 %
8. Aji dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik untuk mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat dalam mengaji 68,75 %
 9. Zaura dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik untuk mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat dalam mengaji 43,75 %
 10. Ali dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik untuk mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat dalam mengaji 75 %

Dari data yang diambil pada siklus I memperoleh skor rata-rata minat mengaji sebesar 8,9 dengan rata-rata sebesar 2,2 dan presentase rata-rata sebesar 56,25%. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa dari 11 siswa yang mengikuti kegiatan mengaji sesuai kriteria yang telah ditentukan sudah mengalami peningkatan, namun masih belum Berkembang Sesuai Harapan (BSH), yaitu belum mencapai kriteria yang telah diharapkan sebesar 75%.

c. Refleksi (Tindakan siklus I)

Pada penelitian ini, refleksi merupakan evaluasi terhadap proses tindakan pada siklus I, dimana nantinya akan dijadikan pijakan oleh peneliti untuk melakukan tindakan pada siklus ke II. Berdasarkan dari hasil pengamatan pada siklus I, ternyata masih banyak siswa yang belum berkembang sesuai harapan dalam meningkatkan minat mengaji. Maka dari itu peneliti perlu melanjutkan upaya meningkatkan minat siswa dalam kegiatan mengaji. Dari data diatas terdapat berbagai hal yang menjadi hambatan dalam pencapaian minat mengaji pada siklus I, oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan pada tindakan siklus II, adapun uraiannya sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hambatan dan Upaya perbaikan untuk Tindakan siklus II

Hambatan	Upaya Perbaikan
Kurangnya perhatian siswa ketika guru mempresentasikan kartu huruf dan peraga kalender dikarenakan siswa hanya melihat mainan	Guru harus lebih lincah dan kreatif lagi dalam mempresentasikan kartu huruf dan peraga kalender agar siswa lebih tertarik melihat guru dari pada mainan
Kurangnya keterlibatan siswa pada saat guru mempresentasikan kartu huruf dan peraga kalender dikarenakan ada beberapa siswa ngobrol sama teman disebelahnya.	Guru harus lebih aktif lagi mengajak siswa agar mau terlibat membaca huruf-huruf hijaiyah pada saat guru mempresentasikan kartu huruf dan peraga kalender menggunakan lagu ros

Dari hasil refleksi yang dilakukan pada tindakan siklus I, bahwa peningkatan minat mengaji dengan menggunakan metode tilawati jilid PAUD di KB Terpadu Alkhairiyah Surabaya belum mencapai target yang sudah ditetapkan maka dari itu peneliti melanjutkan pada tindakan siklus II dengan rincian sebagai berikut :

3. Siklus II

Penelitian pada siklus II dilaksanakan tiga kali pertemuan dalam satu minggu. Disetiap siklusnya terdapat beberapa proses yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 25, 26, dan 28 November 2024. Berikut merupakan penjabaran dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siswa di KB Terpadu Alkhairiyah Surabaya

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang akan dipakai saat proses kegiatan pembelajaran mengaji. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu :

- 1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas
 - 2) Menyiapkan media pembelajaran (kartu huruf hijaiyah, peraga kalender, buku mengaji tilawati jilid PAUD), papan peraga, tongkat, dan buku penilaian mengaji
 - 3) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat minat siswa dalam mengaji
 - 4) Menyiapkan HP untuk pengambilan dokumentasi
- b. Pelaksanaan / Tindakan dan Pengamatan

Pelaksanaan / tindakan pada siklus II dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan yaitu :

- 1) Pertemuan pertama pada hari senin, 25 November 2024

Berikut gambaran pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada pertemuan pertama yaitu, guru masuk kedalam kelas dimulai dari jam 08,45 – 09.30 dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa dengan senyum yang ramah. Sebelum memulai kegiatan mengaji, guru menyiapkan semua perlengkapan yang akan dipakai, lalu guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu dengan membaca Surat Al Fatihah, doa melapangkan dada, doa sebelum belajar dan doa untuk kedua orang tua.

Setelah selesai berdoa, guru mulai mengambil 2 kartu peraga untuk ditunjukkan kepada siswa, kartu yang pertama merupakan kartu huruf hijaiyah yang kemarin sudah dipelajari oleh siswa, disini guru mengingatkan kembali huruf yang telah dipelajari kemarin. Setelah guru menunjukkan kartu yang pertama pada siswa, guru mulai menunjukkan kartu huruf hijaiyah yang ke 2 yaitu huruf baru, disini guru memperkenalkan huruf hijaiyah yang baru pada siswa dengan menggunakan lagu ros.

Setelah kartu huruf selesai dikenalkan, guru mengajak siswa

mengaji menggunakan buku tilawati jilid PAUD. Pada kegiatan mengaji menggunakan buku tilawati jilid PAUD, guru memanggil siswa satu persatu karena pada tahap ini menggunakan teknik individual dan siswa mengaji sesuai halamannya.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan mengaji, guru selalu memberi motivasi dan semangat pada semua siswa dengan ucapan (masyaallah...anak hebat...bagus sekali, dan lain sebagainya) dengan tujuan agar siswa merasa senang pada saat mengaji. Setelah semua siswa selesai mengaji, guru mengajak siswa untuk berdoa selesai mengaji, guru juga bertanya pada semua siswa apakah hari ini mengajinya senang?, guru juga berterimakasih kepada semua siswa karena hari ini mengajinya hebat. Dan sebelum meninggalkan kelas, guru berpesan pada semua siswa agar besok mengaji lagi.

2) Pertemuan kedua pada hari Selasa, 26 November 2024

Pada pertemuan kedua, sama seperti pertemuan pertama, guru masuk kedalam kelas dimulai dari jam 08,45 – 09.30 dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa dengan senyum yang ramah. Sebelum memulai kegiatan mengaji, guru menyiapkan semua perlengkapan yang akan dipakai, lalu guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu dengan membaca Surat Al Fatihah, doa melapangkan dada, doa sebelum belajar dan doa untuk kedua orang tua.

Setelah selesai berdoa, guru mulai mengambil 2 kartu peraga untuk ditunjukkan kepada siswa, kartu yang pertama merupakan kartu huruf hijaiyah yang kemarin sudah dipelajari oleh siswa, disini guru mengingatkan kembali huruf yang telah dipelajari kemarin. Setelah guru menunjukkan kartu yang pertama pada siswa, guru mulai menunjukkan kartu huruf hijaiyah yang ke 2 yaitu huruf baru, disini guru memperkenalkan huruf hijaiyah yang

baru pada siswa dengan menggunakan lagu ros.

Setelah kartu huruf selesai dikenalkan, guru lalu beralih pada peraga kalender. Disini guru mempraktekkan membaca peraga kalender dengan menggunakan lagu ros sesuai urutan halaman yang telah dipelajari. Setelah peraga kalender selesai, guru mengajak siswa mengaji menggunakan buku tilawati jilid PAUD, siswa dipanggil satu persatu dan mengaji sesuai halamannya.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan mengaji, guru tidak lupa selalu memberi motivasi dan semangat pada semua siswa dengan ucapan (masyaallah...anak hebat...bagus sekali, dan lain sebagainya) dengan tujuan agar siswa merasa senang pada saat mengaji. Setelah semua siswa selesai mengaji, guru mengajak siswa untuk berdoa selesai mengaji, guru juga bertanya pada semua siswa apakah hari ini mengajinya senang?, guru juga berterimakasih kepada semua siswa karena hari ini mengajinya hebat. Dan sebelum meninggalkan kelas, guru berpesan pada semua siswa agar besok mengaji lagi.

3) Pertemuan ketiga pada hari kamis, 28 November 2024

Pada pertemuan ketiga ini akan diambil data minat mengaji siswa. Guru masuk kedalam kelas dimulai dari jam 08,45 – 09.30 dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa dengan senyum yang ramah seperti biasanya. Sebelum memulai kegiatan mengaji, guru menyiapkan semua perlengkapan yang akan dipakai, lalu guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu dengan membaca Surat Al Fatihah, doa melapangkan dada, doa sebelum belajar dan doa untuk kedua orang tua.

Setelah selesai berdoa, guru mulai mengambil 2 kartu peraga untuk ditunjukkan kepada siswa, kartu yang pertama merupakan kartu huruf hijaiyah yang kemarin sudah dipelajari oleh siswa, disini guru mengingatkan kembali huruf yang telah dipelajari

kemarin. Setelah guru menunjukkan kartu yang pertama pada siswa, guru mulai menunjukkan kartu huruf hijaiyah yang ke 2 yaitu huruf baru, disini guru memperkenalkan huruf hijaiyah yang baru pada siswa dengan menggunakan lagu ros.

Setelah kartu huruf selesai dikenalkan, guru lalu beralih pada peraga kalender. Disini guru mempraktekkan membaca peraga kalender dengan menggunakan lagu ros sesuai urutan halaman yang telah dipelajari. Setelah peraga kalender selesai, guru mengajak siswa mengaji menggunakan buku tilawati jilid PAUD. Pada kegiatan mengaji menggunakan buku tilawati jilid PAUD, guru memanggil siswa satu persatu karena pada tahap ini menggunakan teknik individual.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan mengaji, guru selalu memberi motivasi dan semangat pada semua siswa dengan ucapan (masyaallah...anak hebat...bagus sekali, dan lain sebagainya) dengan tujuan agar siswa merasa senang pada saat mengaji. Setelah semua siswa selesai mengaji, guru mengajak siswa untuk berdoa selesai mengaji, guru juga bertanya pada semua siswa apakah hari ini mengajinya senang?, guru juga berterimakasih kepada semua siswa karena hari ini mengajinya hebat. Dan sebelum meninggalkan kelas, guru berpesan pada semua siswa agar minggu depan mengaji lagi.

Tabel 4.4

Rekapitulasi Data Kegiatan Minat mengaji Siswa (Siklus II)

No	Nama	Instrumen				Skor	Rata-Rata	Prosentase %
		Anak merasa senang mengaji	Anak tertarik untuk mengaji	Anak mempe rhatika n ketika	Anak terlibat dalam mengaji			

				mengaji				
1.	Cyra	4	4	3	3	14	3,5	87,5
2.	Akhtar	3	3	3	3	12	3	75
3.	Kiya	4	4	3	4	15	3,75	93,75
4.	Alesha	4	3	3	3	13	3,25	81,25
5.	Icha	3	3	3	3	12	3	75
6.	Nadhif	4	4	4	3	15	3,75	93,75
7.	Ais	4	3	4	4	15	3,75	93,75
8.	Aji	4	3	3	3	14	3,5	87,5
9.	Zaura	3	3	3	3	12	3	75
10.	Ali	4	4	3	4	15	5,75	93,75
Jumlah						137	36,25	856,2
								5
Rata-rata						12,4	3,3	77,8

Keterangan :

Nilai 1 : Belum Berkembang (BB)

Nilai 2 : Mulai Berkembang (MB)

Nilai 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Nilai 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan tabel peningkatan minat siswa dalam kegiatan mengaji pada siklus II diatas belum sesuai harapan, hal ini dapat dilihat pada uraian berikut :

1. Cyra dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik untuk mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat dalam mengaji 87,5 %
2. Akhtar dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik untuk mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat dalam mengaji 75 %
3. Kiya dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik untuk mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat dalam mengaji 93,75 %
4. Alesha dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik

untuk mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat dalam mengaji 81,25 %

5. Icha dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik untuk mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat dalam mengaji 75 %
6. Nadhif dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik untuk mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat dalam mengaji 93,75%
7. Ais dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik untuk mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat dalam mengaji 93,75 %
8. Aji dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik untuk mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat dalam mengaji 87,5%
9. Zaura dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik untuk mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat dalam mengaji 75 %
10. Ali dalam peningkatan pencapaian merasa senang mengaji, tertarik untuk mengaji, memperhatikan ketika mengaji, dan terlibat dalam mengaji 93,75 %

Dari data yang diambil pada siklus II memperoleh skor rata-rata minat mengaji sebesar 12,4 dengan rata-rata sebesar 3,3 dan presentase rata-rata sebesar 77,8 %. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa dari 11 siswa yang mengikuti kegiatan mengaji sesuai kriteria yang telah ditentukan sudah mengalami peningkatan, dan bias dinyatakan Berkembang Sangat Baik (BSB), yaitu melebihi kriteria yang telah diharapkan sebesar 75%.

c. Refleksi Tindakan Siklus II

Dari hasil evaluasi keseluruhan kegiatan mengaji dengan metode tilawati PAUD mengalami peningkatan yang signifikan. semua siswa antusias mengaji. Siswa mengikuti kegiatan mengaji dari awal sampai akhir pembelajaran dengan durasi waktu 45 menit dengan senang. Berdasarkan dari hasil pengamatan dan diskusi bersama

guru kelas masih ada satu siswa yang belum berkembang sesuai harapan, hal itu dikarenakan siswa tersebut termasuk anak yang istimewa (berkebutuhan khusus), jadi penanganannya dengan cara inklusi.

Dari data pada siklus II menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat memuaskan dengan perbandingan perolehan skor rata-rata minat mengaji siswa pada observasi pra tindakan sebesar 6,6, rata-rata 1,6 dan presentase rata-rata sebesar 48,6 %, pada siklus I perolehan skor rata-rata minat mengaji siswa 8,9, rata-rata 2,2 dan presentase rata-rata 56,25, pada siklus II perolehan skor rata-rata sebesar 12,4, rata-rata 3,3 dan presentase rata-rata sebesar 77,8 %. Dengan demikian upaya meningkatkan minat mengaji dengan metode tilawati PAUD pada anak usia dini di KB Terpadu Alkhairiyah Surabaya tidak perlu ditindak lanjuti lagi.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi siklus I dan siklus II yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.5
Rekapitulasi Perbandingan Skor

No	Nama	Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1.	Cyra	8	50	9	56,25	14	87,5
2.	Akhtar	4	25	6	37,5	12	75
3.	Kiya	9	56,25	12	75	15	93,75
4.	Alesha	7	43,75	9	56,25	13	81,25
5.	Icha	7	43,75	9	56,25	12	75
6.	Nadhif	9	56.25	12	75	15	93,75
7.	Ais	8	50	12	75	15	93,75

8.	Aji	8	50	11	68,75	14	87,5
9	Zaura	4	25	7	43,75	12	75
10	Ali	9	56,25	12	75	15	93,75
Jumlah		73	456	98	618,75	137	856,25
Rata-rata		6,6	45,6	8,9	56,25	12,4	77,8

Berdasarkan table rekapitulasi perbandingan skor diatas dapat dilihat peningkatan minat siswa dalam mengaji dengan menggunakan metode tilawati jilid PAUD di KB Terpadu Alkhairiyah dapat dikatakan baik. Data menunjukkan perkembangan minat mengaji siswa yang diukur melalui tiga tahapan yaitu Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II. Pada Pra tindakan total Skor minat siswa mencapai 73 dengan rata-rata 6,6 dan presentaserata-rata sebesar 45,6%. Setelah implementasi siklus I terjadi peningkatan dengan total skor menjadi 98, dengan rata-rata 45,6 dan presentase rata-rata sebesar 56,25%. Pada siklus II total skor meningkat signifikan menjadi 137, dengan rata-rata skor 12,4, dan presentase rata-rata sebesar 77,8%. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan secara bertahap berhasil meningkatkan minat mengaji siswa secara signifikan dari siklus ke siklus.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kenaikan skor minat mengaji siswa meliputi :

1. Pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif

Pada siklus I dan II diterapkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, seperti penggunaan media kartu huruf hijaiyah dan peraga kalender

2. Perhatian dan motivasi dari guru

Dukungan, bimbingan dan motivasi dari guru yang lebih intensif dapat meningkatkan rasa percaya diri dan ketertarikan siswa dalam mengaji

3. Lingkungan belajar yang kondusif

Lingkungan belajar yang nyaman, baik dari segi fisik (ruangan, fasilitas) maupun psikologis (dukungan teman sebaya), berperan

penting dalam membangun minat mengaji siswa

4. Penyesuaian materi dan metode dengan minat siswa

Materi mengaji yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa dapat membuat mereka lebih antusias dalam mengikuti kegiatan mengaji.

5. Penguatan kebiasaan dan konsistensi latihan

Peningkatan skor juga bias disebabkan oleh pengulangan dan konsistensi latihan mengaji yang membentuk kebiasaan positif pada siswa

6. Dukungan dari orang tua atau wali

Keterlibatan orang tua dalam memberikan dukungan moral dan motivasi anak untuk terus mengaji di rumah juga dapat memengaruhi hasil yang diperoleh

